

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FOOD CHAIN BOARD TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V UPTD
SDN KAMAL 2**

Kholifatul Mukaromah¹, Annisa Hariyati², Silvyulla Puspita Ambarsari³, Ade Cyntia Pritasari⁴, Juhariyah⁵

^{1,2,3,4} Universitas Trunojoyo Madura

¹ 220611100116@student.trunojoyo.ac.id,

² 220611100137@student.trunojoyo.ac.id,

³ 220611100139@student.trunojoyo.ac.id, ⁴ ade.cyntiapritasari@trunojoyo.ac.id,

⁵ juhariyahjuha87@gmail.com

ABSTRACT

This study is based on poor learning outcomes in Natural and Social Sciences. This is evidenced by the fact that students in grade V have below average scores in this subject, with an average score of 61 and still below the learning objectives. The use of ineffective media to engage students is one component that influences low learning outcomes. With the help of the Food Chain Board media, this study aims to improve learning outcomes in Natural and Social Sciences on the food chain material. The data collection technique used in this study is quantitative, with a pretest, treatment, and posttest. The significant increase in students' average scores indicates the success of the learning. Student scores ranged from 61 before the exam to 83 after the exam. The results of the study indicate that the Food Chain Board learning material can improve student learning outcomes in grade V of UPTD SDN Kamal 2 in the subject of Natural and Social Sciences.

Keywords: IPAS, instructional media, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada hasil belajar yang buruk dalam Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Ini terbukti oleh fakta bahwa siswa di kelas V memiliki nilai yang di bawah rata-rata pada mata pelajaran ini, dengan nilai rata-rata 61 dan masih berada dibawah tujuan pembelajaran. Penggunaan media yang tidak efektif melibatkan siswa adalah salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar

yang rendah. Dengan bantuan media Food Chain Board, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial tentang materi rantai makanan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pretest, treatment, dan posttest. Meningkatnya nilai rata-rata siswa yang cukup signifikan menunjukkan keberhasilan pembelajaran. Nilai siswa berkisar dari 61 sebelum ujian hingga 83 setelah ujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran Food Chain Board dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V UPTD SDN Kamal 2 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

Kata Kunci: IPAS, media pembelajaran, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang direncanakan dan disadarkan untuk meningkatkan potensi seseorang sehingga mereka memiliki iman, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Pendidikan sekolah dasar bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dasar kepada siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka (Andrian, 2024). Pendidikan memberikan tawaran instruksi menarik dimana ada kriteria untuk menentukan kinerja siswa demi meningkatnya kualitas dari proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk

mencapai potensi terbaik mereka (Wahyuningtyas, 2020).

Memberikan fasilitas untuk mencapai potensi kemampuan siswa adalah salah satu tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Bagian dari integral proses pembelajaran dapat menggunakan sumber belajar, teknik, dan juga media pembelajaran. Dari salah satu bahan ajar tersebut pendidik dapat memilih salah satunya untuk memenuhi tanggung jawab sebagai pendorong, fasilitator, atau pendidik. Menurut (Maharuli FM, Zulherman Z, 2021) Media pembelajaran adalah alat tambahan yang membantu guru menyampaikan pelajaran. Media pembelajaran adalah semua jenis perantara yang digunakan orang untuk menyebarkan ide-ide untuk sampai ke orang lain. Dengan menggunakan media

pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan menarik, guru dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran yang sangat penting di sekolah dasar untuk membentuk pemikiran siswa yang kritis. Dibutuhkan keaktifan siswa ketika pembelajaran IPAS sedang berlangsung karena akan memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa dalam membangun pengetahuannya. Pengalaman nyata ini akan memberikan kegiatan belajar yang bermakna dan berdampak positif pada hasil belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik (Evitasari, 2022).

Permasalahan dasar yang sering dijumpai di satuan pendidikan Indonesia adalah rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Faktor dari rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa antara lain metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, kurangnya motivasi dan minat belajar dari siswa, serta sarana dan media pembelajaran yang sangat terbatas. Tidak banyak siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, menunjukkan

bahwa sebagian besar siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi IPA (Daulay, 2024).

Menurut Sukmawarti, dkk. 2025 dalam (Khayroiyyah & Napitupulu, n.d.) ada masalah dengan guru yang tidak tahu bagaimana membuat dan menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam desain media pembelajaran karena tanpa bekal yang cukup, guru tidak akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tidak mungkin bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa pengetahuan dan keterampilan desain media pembelajaran. Maka dari itu, konsep harus didukung dengan media yang tepat dan menarik. Untuk mengubah pandangan buruk siswa tentang matematika, guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran. Ini menuntut guru dan siswa untuk berpikir kreatif dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Ini akan menghasilkan siswa yang aktif, kreatif, inovatif, dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti, 2021).

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen, jenis penelitian kuantitatif, untuk melihat bagaimana Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Pre-experimental designs (non-designs) digunakan dalam penelitian ini. satu kelompok desain pra-eksperimen-post-eksperimen.

Keterangan:

O1 = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan.

X = Perlakuan

O2 = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan).

Uji prasyarat dilakukan untuk penelitian kali ini digunakan untuk analisis data, untuk mengetahui penggunaan rumus statistik, yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu proses untuk menentukan apakah data tersebut berasal dari sebaran normal atau populasi yang berdistribusi normal (Nuryadi, 2017). Modus, mean, dan median berada di pusat distribusi normal, yang dikenal sebagai distribusi simetris.

Uji N-Gain Score

Untuk mengetahui seberapa efektif Jika media pembelajaran

digunakan dalam penelitian, skor uji N-gain dapat dihitung dengan menghitung perbedaan nilai sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran yaitu dengan menghitung persentase jawaban responden dengan membagi total skor jawaban benar untuk setiap aspek pengamatan dengan skor jawaban ideal untuk setiap aspek pengamatan dan kemudian dikalikan dengan 100% (Wahab et al., 2021).

Berikut adalah kriteria keefektifan dari nilai N-Gain.

Tabel 1 Klasifikasi Nilai N-Gain Score

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n \leq 0,30$	Rendah

Uji T

Untuk satu sampel, berbagai perlakuan, teknik analisis sampel berurutan t-test digunakan dalam penelitian ini. Jumlah sampel dan ujiannya harus sama dengan sebelumnya untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal (*pretest*) merupakan sebuah tes yang diberikan kepada siswa sebelum tes dilaksanakan. Adapun hasil belajar berdasarkan tes awal siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai Pretest

No	Nama siswa	Nilai
1	Adinda Raisa Salsabila	60
2	Ainul Yaqin	50
3	Arsaka Virendra Syahwan	50
4	Azzahra Nazma Orlin	80
5	Bara Adinata Raharja	70
6	Faizia Azkawidya	60
7	Fazihul Lisan Maulana	40
8	Khoirul Huda Mufaza Arif	70
9	Maulidiya Nadhifah	60
10	Mikhayla Nafeeza	80
11	Moh. Verry Ardiansyah	40
12	Muehammad Ramadhanie	60
13	Novi Elisa Sari	30
14	Qori' Maulydia Cahra	60
15	Ramdhan Juliandhika	70
16	Ratu Naraya Suhaimi	70
17	Septyaldi Arief Kacandra	50
18	Sheril Khanaya Putri	90
19	Siti Aisah	60
20	Ziio Arkatama Fitzgalen	90
21	Krisna Aditya	50
Jumlah		1290

Rata-rata

61

Siswa memperoleh total nilai 1290 dan rata-rata nilai 61 berdasarkan hasil pretest yang ditunjukkan pada tabel 2 di atas.

Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah tes awal dilakukan, selanjutnya dilakukan treatment pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Food Chain Board*, kemudian dilakukan tes akhir (*posttest*). Tabel 3 berikut menunjukkan hasil belajar siswa dari tes akhir (*posttest*) :

Tabel 3 Nilai Posttest

No	Nama siswa	Nilai
1	Adinda Raisa Salsabila	80
2	Ainul Yaqin	70
3	Arsaka Virendra Syahwan	80
4	Azzahra Nazma Orlin	90
5	Bara Adinata Raharja	100
6	Faizia Azkawidya	70
7	Fazihul Lisan Maulana	100
8	Khoirul Huda Mufaza Arif	90
9	Maulidiya Nadhifah	80
10	Mikhayla Nafeeza	80
11	Moh. Verry Ardiansyah	100
12	Muehammad Ramadhanie	80
13	Novi Elisa Sari	70
14	Qori' Maulydia Cahra	80
15	Ramdhan Juliandhika	70

16	Ratu Naraya Suhaimi	80
17	Septyaldi Arief Kacandra	70
18	Sheril Khanaya Putri	100
19	Siti Aisah	80
20	Ziio Arkatama Fitzgalen	100
21	Krisna Aditya	70
Jumlah		1740
Rata-rata		83

Analisis Data

Analisis data awal sebelum uji hipotesis adalah melaksanakan uji normalitas. Prosedur ini merupakan prasyarat mutlak dalam penggunaan statistik parametrik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus liliefors. Berikut hasil uji normalitas berdasarkan rumus liliefors dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data			
Kelompok	Lhitung	Ltabel a 5%	Ket
Sebelum perlakuan	0.76	1.721	Normal
Setelah perlakuan	0.87	1.721	Normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang dilakukan, data dibagi menjadi dua kategori: sebelum

perlakuan dan setelah perlakuan. Merujuk pada Tabel 4, uji normalitas yang diterapkan menggunakan rumus Liliefors menghasilkan nilai L_{hitung} sebesar 0,76 untuk kondisi sebelum penggunaan media dan 0,87 untuk kondisi setelah penggunaan media. Nilai L_{hitung} tersebut selanjutnya diperbandingkan dengan nilai L_{tabel} pada taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5%.

Uji N-Gain Score

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, rumus uji N-gain score digunakan. Gambar 1 berikut menunjukkan hasil analisis data sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran Food Chain Board berdasarkan rumus N-gain score:

Gambar 1

No	Posttest	Pretest	Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N Gain Score	N Gain Score (%)
1	80	60	20	40	0,5	50,00
2	70	50	20	50	0,4	40,00
3	80	50	30	50	0,6	60,00
4	90	80	10	20	0,5	50,00
5	100	70	30	30	1,0	100,00
6	70	60	10	40	0,3	25,00
7	100	40	60	60	1,0	100,00
8	90	70	20	30	0,7	66,67
9	80	60	20	40	0,5	50,00
10	80	80	0	20	0,0	0,00
11	100	40	60	60	1,0	100,00
12	80	60	20	40	0,5	50,00
13	70	30	40	70	0,6	57,14
14	80	60	20	40	0,5	50,00
15	70	70	0	30	0,0	0,00
16	80	70	10	30	0,3	33,33
17	70	50	20	50	0,4	40,00
18	100	90	10	10	1,0	100,00
19	80	60	20	40	0,5	50,00
20	100	90	10	10	1,0	100,00
21	70	50	20	50	0,4	40,00
Rata-rata	82,86	61,43	21,43	38,57	0,55	55,34
				Keterangan	Sedang	

Uji T

Tabel 5 Hasil Uji T

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Mean	61,4286 252,857	82,8571
Variance	1	131,429
Observations	21,0000	21
Pearson Correlation	0,3605	
Hypothesized Mean Difference	0,0000	
df	20,0000	
t Stat	-6,1754	
P(T<=t) one-tail	0,0000	
t Critical one-tail	1,7247	
P(T<=t) two-tail	0,0000	
t Critical two-tail	2,0860	1. 72074

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data di SDN Kamal 2 kelas V, maka penelitian ini menunjukkan

bahwa penggunaan media pembelajaran Food Chain Board berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada tahap pre test rata-rata nilai siswa sebesar 61 dan setelah diterapkan media belajar Food Chain Board rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 83.

DAFTAR PUSTAKA

Andian (2024). Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Rantai Makanan di Kelas V SDN 067240 Medan Tembung Tahun Pelajaran 2024/2025. *Didaktik: Jurnal Ilmu PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3), 210.

Dauly, N. I., Wuryani, M. T., Muslim, R. I., & Nurani, D. C. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 1 Wonokerso. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 11(1), 211 - 222.

Evitasari, A. D., & Aulia, M. S. (2022). Media Diorama dan Keaktifan Belajar siswa dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(1), 1.

- Khayroiayah, S., Sukmawarti, S., Hidayat, H., & Kadir, D. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Sebagai Daya Dukung Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(1), 190-196
- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Education FKIP UNIMA*, 7(22), 265-271. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/966>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 79–86.
- Nuryadi, T. D. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Sukmawarti, S., & Hidayat, H. (2021). Ibm Guru Cerdas Geogebra. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 52-59.
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi. (2021). Penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi dan aplikasinya pada ilmu pendidikan. *Education and Learning Journal*, 2(1), 40-48. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i1.91>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>